

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS SEKOLAH ADAT DESA ADAT
BAYAN DENGAN PENDEKATAN DESAIN :
PERKEMBANGAN SENSOMOTORIK PADA USIA EMAS
ANAK**



DISUSUN OLEH :

DICKY ADHITO PADMA WICAKSANA

210118439

**PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR DEPARTEMEN
ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA**

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN FASILITAS SEKOLAH ADAT
DESA ADAT BAYAN DENGAN PENDEKATAN
DESAIN : PERKEMBANGAN SENSOMOTORIK
PADA USIA EMAS ANAK**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dicky Adhito Padma Wicaksono

NPM : 210118439

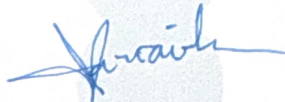
Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Juli 2025

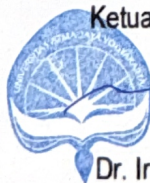
Pembimbing,

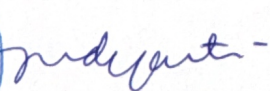


Maria Vika Wirastru, S. Ars., MURbMgt & Plan.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur




Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dicky Adhito Padma Wicaksono

Damanik NPM : 210118439

Program Studi : Arsitektur

Judul : **Perancangan Fasilitas Sekolah Adat Desa Adat Bayan dengan Pendekatan Desain : Perkembangan Sensomotorik pada Usia Emas Anak**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun adalah hasil karya sendiri, bebas dari plagiasi, dan tidak mengandung bagian atau keseluruhan karya orang lain yang telah dipublikasikan atau digunakan sebagai tugas akademik lainnya, kecuali yang telah dicantumkan dalam kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Juli 2025



Dicky Adhito Padma Wicaksono

KATA PENGANTAR

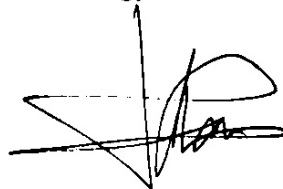
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kasih dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Perancangan Fasilitas Sekolah Adat Desa Adat Bayan Dengan Pendekatan Desain: Perkembangan Sensomotorik Pada Usia Emas Anak”. Penulis menyadari bahwa penulisan karya ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Maria Vika Wirastri, S. Ars., MURbMgt & Plan selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, dan motivasi selama proses penulisan karya ini.
2. Bapak, Ibu dosen, dan teman-teman tim Program Studi Independent Mahasiswa Lombok 2024 yang sudah memberi semangat, bantuan dalam proses Studio Tugas Akhir Arsitektur ini.
3. Orang Tua dan Keluarga yang selalu memberi dukungan moral dan material untuk penulis.
4. Warga indekos “Bu Yanti 983” yang sudah menghibur dan memberi dukungan mental pada proses.
5. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kebaikannya.

Penulis berharap agar karya ini dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan ilmu dan infrastruktur khususnya pada bidang arsitektur di Bayan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat Indonesia. Penulis sadar bahwa Studio Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi berkat serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2025



Penulis, Dicky Adhito Padma Wicaksana

ABSTRAK

Desa Adat Bayan merupakan salah satu kekayaan budaya Indonesia yang terletak di Kabupaten Lombok Utara. Sebagai desa adat yang diakui oleh masyarakat, Bayan memiliki peran penting dalam melestarikan budaya dan tradisi Suku Sasak-Bayan. Masyarakat di desa ini memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga keberlangsungan tradisi tersebut agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Namun, tantangan yang dihadapi semakin kompleks dengan adanya pengaruh modernisasi dan westernisasi yang dapat mengancam nilai-nilai budaya lokal.

Kepala Sekolah Adat Bayan (SAB), Renadi S, Pd, mengungkapkan bahwa terdapat krisis penutur atau pengajar tradisi yang menyebabkan visi dan misi sekolah dalam konservasi budaya kurang terlihat. Sekolah Adat Bayan berfungsi sebagai organisasi pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menghubungkan pemangku adat dengan masyarakat, namun menghadapi kendala serius akibat kurangnya perhatian dan dana untuk fasilitas penunjang. Selain itu, dengan adanya surat keputusan Bupati Lombok Utara tentang penetapan Desa Wisata Tematik dan pembangunan infrastruktur yang menarik minat wisatawan, masyarakat harus siap menghadapi dampak negatif dari westernisasi, termasuk risiko kehilangan minat generasi muda terhadap budaya lokal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penting untuk mencetak generasi baru yang mencintai budaya melalui pelatihan sejak usia dini (3-6 tahun), masa kritis untuk menanamkan pendidikan dan keterampilan sosial. Fasilitas Sekolah Adat Bayan dirancang sebagai wadah gerakan budaya, menyediakan ruang bagi tenaga pengajar untuk memperkuat identitas dan nilai-nilai adat yang masih bertahan. Dengan rancangan arsitektur bergaya *Neo-Vernacular* yang menanamkan poin-poin budaya serta penyediaan fungsi yang melatih sensomotorik anak usia dini. Fasilitas ini diharapkan tidak hanya membuat anak usia dini mendapat pendidikan tetapi juga dapat memahami dan mencintai budaya lokal dengan pembelajaran berbasis praktik tradisional lewat fasilitas yang disediakan sehingga mereka akan tumbuh menjadi generasi yang mampu melestarikan dan meneruskan tradisi masyarakat Bayan selagi melatih fungsi sensomotorik lewat narasi dan praktik yang didasari kecintaan mereka terhadap budaya lokal.

Kata Kunci : Desa Bayan, Sekolah adat, Budaya, Anak usia dini, Sensomotorik, Neo-vernacular

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Permasalahan.	1
1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	2
1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain.....	4
1.2 Fokus dan penekanan.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.4.1 Tujuan.....	6
1.4.2 Sasaran	6
1.5 Ruang lingkup perencanaan.....	7
1.5.1 Lingkup Spasial.....	7
1.5.2 Lingkup Temporal.....	7
1.5.3 Lingkup Substansial	7
1.6 Metode.....	8
1.6.1 Metode Pengumpulan Data	8
1.6.2 Metode Analisis.....	8
1.6 Sistematika Penulisan	9
1.7 Alur Pikir	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
4.1 Tinjauan Tipologi.....	11
4.1.1 Definisi Sekolah	11
4.1.2 Jenis Sekolah	12
4.1.3 Struktur Organisasi.....	13
4.1.4 Sekolah Adat	14
4.2 Objek Penelitian	19
2.2.1 Masyarakat Adat Bayan	19
2.2.2 Arsitektur Lokal Bayan	21
2.2.3 <i>Golden Age Era</i> pada Anak.....	25
4.3 Teori Pendekatan Perancangan.....	27
2.3.1 Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i>	27
2.3.2 Sensomotorik.....	28
4.4 Studi Preseden	30
2.4.1. Sekolah Adat Rengganis	30
2.4.2. PAUD Edelwais Desa Bayan Timur	32
2.4.3. Busajo Campus / StudioBenaim, Ethiopia	35
BAB III TINJAUAN OBJEK	39
3.1 Studi Komparasi Tapak	39
3.1.1 Alternatif Tapak 1.....	40

3.1.2 Alternatif Tapak 2.....	41
3.1.3 Komparasi Nilai Tapak.....	42
3.2 Kajian Tapak.....	43
3.2.1 Skala Makro	43
3.2.2 Skala Mezzo	44
3.2.3 Skala Mikro	47
3.3 Kajian Kontruksi Lokal	50
3.3.1 Material	50
3.3.2 Teknis.....	53
BAB IV METODOLOGI DAN ANALISIS.....	56
4.1 Metode Pengumpulan Data.....	56
4.1.1 Data Primer	56
4.1.2 Data Sekunder	56
4.2 Metode Analisis Data	57
4.3 Metode Analisis Perancangan.....	57
4.3.1 Analisis Tapak Perancangan	57
4.3.2 Analisis Pengguna dan Aktivitas.....	57
4.3.3 Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang	57
4.3.4 Penekanan Penerapan Pendekatan Desain.....	57
4.4 Metode Perancangan.....	57
4.5 Analisis Programatik	58
4.5.1 Analisis Tapak Perancangan	58
4.5.2 Sintesis Tapak	61
4.5.3 Analisis Pengguna dan Aktivitas.....	62
4.5.4 Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang	64
4.5.5 Penekanan Penerapan Pendekatan Desain.....	70
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	72
5.1 Konsep Filosofis	72
5.2 Konsep Zonasi.....	73
5.3 Konsep Gubahan Massa.....	75
5.4 Konsep Sirkulasi	78
5.5 Konsep Jalur Layang dan Struktur Panggung	79
5.6 Konsep Pengelolaan Air Eksisting.....	80
5.7 Konsep Pencahayaan, Penghawaan, dan Akustika	80
5.8 Konsep Struktur	83
5.9 <i>Design Guidelines</i>	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur kerangka pikir.....	10
Gambar 2. 1. Tiga dari Empat pendiri Sekolah Adat Bayan(SAB).....	17
Gambar 2. 2. Kantor Sekretariat Sekolah adat Bayan	18
Gambar 2. 2. Peta Kurikulums Sekolah adat Bayan.....	18
Gambar 2. 3. Penggunaan Tenun Sebagai Pakaian Adat Khas Bayan	20
Gambar 2. 4. <i>Motif Tenun Bayan</i>	20
Gambar 2. 5. <i>Bale Mengina</i>	21
Gambar 2. 6. <i>Inan Bale</i>	22
Gambar 2. 7. Berugaq.....	22
Gambar 2. 8. Geleng	23
Gambar 2. 9. Citra Drone pada Pola Pemukiman Desa Adat Bayan	24
Gambar 2. 10. Material Pelingkup Rumah Adat Bayan	25
Gambar 2. 11. Bisate Lodges. Ruhengeri, Rwanda, 2018.....	27
Gambar 2. 12. Bangunan Sekolah Adat Rengganis.....	30
Gambar 2. 13. Juanda Sedang Mengajarkan Anak Didiknya Cara Memetik Terong di Ladang	31
Gambar 2. 14. Kegiatan Pengajaran di Kelas Umur 3-4 Tahun Paud Edelwais.....	32
Gambar 2. 15. Kegiatan Bermain Murid PAUD Edelwais.....	33
Gambar 2. 16. Fasad Children's House Busajo Campus.....	35
Gambar 2. 17. Site Plan Busajo Campus.....	36
Gambar 2. 18. Fasad Ganda & Inner Court Children's House Busajo Campus.....	37
Gambar 3. 1. Lokasi Alternatif Tapak (utara di sisi atas).....	39
Gambar 3. 2. Lokasi Alternatif Tapak 1 (utara di sisi atas).....	40
Gambar 3. 3. Lokasi Alternatif Tapak 2 (utara di sisi atas).....	41
Gambar 3. 3 Peta Batas Desa Kecamatan Bayan.	43
Gambar 3. 4 Foto Situasi Tapak dengan Radius 500 m dari Tapak	44
Gambar 3. 4 Grafis Data Suhu, Presipitasi, dan Kecepatan Angin di Area Tapak.....	46
Gambar 3. 5. Foto Situasi Tapak dengan Radius 500 m dari Tapak	47
Gambar 3. 6. Model Ilustrasi Kontur Tapak.....	48
Gambar 3. 7. Vegetasi pada Tapak (kiri), Pohon Bambu di Sepanjang Jurang sungai (kanan).....	49
Gambar 3. 8. Grafik Measurement Kontur Tapak.....	49
Gambar 3. 9. Pelingkup Rumah Tradisional Bayan	50
Gambar 3. 10. Struktur Kayu pada Geleng	51
Gambar 3. 11. Atap Ilalang	52
Gambar 3. 12. Jalan pada Komplek Rumah Adat Bayan Timur	53
Gambar 3. 14. Sambungan Struktur Berugaq.....	54
Gambar 3. 13. Struktur Berugaq.....	54
Gambar 3. 15. Batu Muncul	55
Gambar 4. 1. Sintesis Tapak.....	61
Gambar 4. 2. Alur Kegiatan Siswa dan Siswi	62

Gambar 4. 3. Alur Kegiatan Orang Tua Murid	63
Gambar 4. 3. Alur Kegiatan Perangkat Sekolah.....	63
Gambar 4. 4. Alur Kegiatan Pengunjung	64
Gambar 4. 5. Moodboard.....	72
Gambar 5. 1. Alur Konsep Filosofis ‘Gumi Cilik Bayan’	73
Gambar 5. 2. Zonasi Tapak	75
Gambar 5. 3. Layout Massa.....	77
Gambar 5. 4. Gubahan Massa.....	77
Gambar 5. 5. Plotting Zona	78
Gambar 5. 6. Skema Sirkulasi	79
Gambar 5.7. Skema Evakuasi.....	80
Gambar 5. 8. Elevated Pathway	80
Gambar 5. 9. Skema pengelolaan air.....	81
Gambar 5.10. Skylight pada Alam Atelier Preschool Bali.....	82
Gambar 5.11. Skema sistem Passive Cooling	82
Gambar 5.12. Skema Respons Akustika	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Penduduk Desa Bayan Menurut Tingkat Pendidikan, 2023.....	5
Tabel 2. 1. Kesimpulan Studi Preseden Sekolah Adat Rengganis	31
Tabel 2. 2. Rangkaian Kegiatan PAUD Edelweis	33
Tabel 2. 3. Kesimpulan Studi Preseden PAUD Edelweis Bayan Timur	34
Tabel 2. 3. Kesimpulan Studi Preseden Busajo Campus, Ethiopia	38
Tabel 3. 1. Tabel Kriteria Penilaian Penentuan Tapak	39
Tabel 3. 2. Tabel Penilaian Lokasi Alternatif Tapak 1.....	41
Tabel 3. 3. Tabel Penilaian Lokasi Alternatif Tapak 2.....	42
Tabel 3. 4. Tabel Penilaian Akhir Alternatif Tapak	42
Tabel 3. 5. Tabel Data Titik Koordinat GPS Tracker.....	47
Tabel 4. 1. Analisis Tapak.....	58
Tabel 4. 2. Kebutuhan Ruang Siswa-siswi dan Orang Tua	65
Tabel 4. 3. Kebutuhan Ruang Khusus Siswa-siswi.....	66
Tabel 4. 4. Kebutuhan Ruang Perangkat Sekolah	67
Tabel 4. 5. Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	68
Tabel 4. 6. Tabel Programming dan besaran ruang.....	69
Tabel 5. 1. Tabel Daftar Material	83
Tabel 5. 2. Tabel Design Guidelines	84